

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN TRADISI *SERAMBA*
DALAM ADAT PERKAWINAN DESA BAILANGU
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Arkorni

NIM 06051181419022

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2019

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN TRADISI *SERAMBA*
DALAM ADAT PERKAWINAN DESA BAILANGU
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Arkorni

NIM 06051181419022

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2019

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN TRADISI *SERAMBA*
DALAM ADAT PERKAWINAN DESA BAILANGU
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

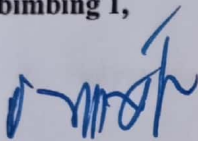
Arkorni

NIM 06051281520060

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

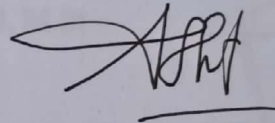
Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 1969111519940122001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan IPS,

Koordinator Program Studi,



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

**STRATEGI MEMPERTAHANKAN TRADISI *SERAMBA*
DALAM ADAT PERKAWINAN DESA BAILANGU
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh

Arkorni

Nomor Induk Mahasiswa 06051181419022

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

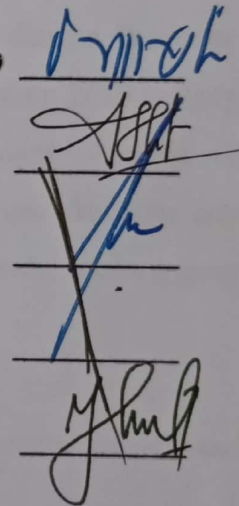
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

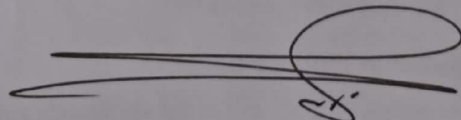
Tanggal: 30 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D
2. Sekretaris : Dra.Sri Artati Waluyati, M.Si
3. Anggota : Drs.Alfiandra, M.Si
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si
5. Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.



**Indralaya
Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arkorni

NIM : 06051181419022

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Strategi Mempertahankan Tradisi *Seramba* dalam adat perkawinan Desa Bailangu di Kabupaten Musi Banyuasin” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2019

Yang membuat pernyataan,



Arkorni

NIM. 06051181419022

PRAKATA

Skripsi ini dengan judul “Strategi Mempertahankan Tradisi *Seramba* dalam adat perkawinan Desa Bailangu di Kabupaten Musi Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

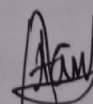
Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D. dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, sebagai pembimbing yang selalu memberikan pengarahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A., Ph.D selaku dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, serta Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si M.Si, Bapak Emil El Faisal, Bapak Kurnisar, S.Pd, M.H, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, September 2019

Penulis



Arkorni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Kebudayaan	8
2.2 Perubahan Sosial atau Kebudayaan	9
2.3 pengertian adat perkawinan	11
2.4 pengertian hukum adat	11
2.4.1 Tradisi <i>seramba</i>	13
2.4.2 fungsi tradisi <i>seramba</i>	15
2.4.3 Tahap-tahap tradisi <i>seramba</i>	15
2.4.4 Meningkatkan peran pemuda dalam masyarakat.....	17
2.5 Kerangka berfikir	18
2.6 Alur penelitian.....	19

BAB III METODELOGI PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	22
3.2.1 Variabel Penelitian	22
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	23
3.3 Situasi Sosial.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4.1 Wawancara.....	25
3.4.2 Dokumentasi	26
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.5.1 Reduksi Data.....	28
3.5.2 Penyajian Data	28
3.5.3 Penyajian Kesimpulan	29
3.6 Pengujian Keabsahan Data	29
3.6.1 Credibility	31
3.6.2 Transferability.....	31
3.6.3 Dependability.....	31
3.6.4 Confirmability.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	34
4.1.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	34
4.1.1.1.1 Deskripsi Letak Kota Sekayu	35
4.1.1.1.2 gambaran kondisi geografis Kota Sekayu.....	36
4.1.1.1.3 potensi sumber daya alam.....	36
4.1.1.1.4 gambaran umum Desa Bailangu	36
4.1.1.1.5 Gambaran kondisi geografis Desa Bailangu.....	36
4.1.1.1.6 Pontensi sumber daya alam.....	38
4.1.1.1.7 Struktur kepengurusan Desa Bailangu.....	37

4.1.1.8 Struktur Badan permusyawaratan.....	37
4.1.1.9 Sarana dan Prasarana Desa Bailangu.....	37
4.1.1.10 Jumlah Penduduk Desa Bailangu.....	39
4.1.1.11 Agama Desa Bailangu.....	39
4.1.1.12 Pendidikan.....	39
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara	41
4.1.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Pertama.....	42
4.1.1.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Kedua	47
4.1.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara Informan Pendukung	56
4.2. Analisis Data.....	59
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	59
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	60
4.2.2.1 Meningkatkan peran pemuda dalam masyarakat.....	64
4.2.2.2 Sosialisasi.....	64
4.3 Pembahasan	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran	66
5.2.1 Bagi Pemerintah	66
5.2.2 Bagi Masyarakat.....	66
5.2.3 Bagi Peneliti	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	23
Tabel 3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	35
Tabel 4.2 Sumber daya alam.....	35
Tabel 4.3 Sumber mata pencaharian Desa Bailangu.....	39
Tabel 4.4 Struktur Perangkat Desa Bailangu.....	39
Tabel 4.5 BPD Desa Bailangu	40
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Pendidika Desa Bailangu	40
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk.....	41
Tabel 4.8 Agama Desa Bailangu	41
Tabel 4.9 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	41
Tabel 4.10 Sarana Dan Prasarana Kesehatan.....	42
Tabel 4.11 Sarana Dan Prasarana Peribadatan.....	43
Tabel 4.12 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara	66

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	20
Bagan 2.2 Alur Berpikir.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	: Usul Judul Skripsi
Lampiran	2	: Perubahan judul Skripsi
Lampiran	6	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran	7	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran	8	: Surat Keterangan Persetujuan Seminar Usul Penelitian
Lampiran	9	: Surat Keterangan Telah Diseminarkan Seminar Usul Penelitian
Lampiran	10	: Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
Lampiran	11	: Surat Permohonan Izin Penelitian dari FKIP Unsri
Lampiran	12	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Desa Bailangu Kabupaten Musi Banyuasin
Lampiran	13	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Wawancara
Lampiran	14	: Surat Keterangan Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran	15	: Surat Keterangan Telah Diseminarkan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran	16	: Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran	17	: Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
Lampiran	18	: Hasil Dokumentasi Saat Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi mempertahankan tradisi *seramba* dalam adat perkawinan Desa Bailangu di Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji credibility, uji transferability, dan uji dependability. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi mempertahankan tradisi *seramba* dengan cara meningkatkan peran pemuda dalam masyarakat, sebagai individu yang meneruskan tradisi dan mendukung tradisi serta menaati tradisi agar dapat dipertahankan, agar ikut dalam kegiatan desa dan ikut dalam berpartisipasi serta melakukan kegiatan sosialisasi dimasyarakat agar dapat memperkenalkan tradisi *seramba* melalui kegiatan sosialisasi warisan kebudayaan yang diturunkan ke generasi-generasi yang dapat melestraikan tradisi didalam adat perkawinan.

Kata kunci: Tradisi, *Seramba*, Adat Perkawinan

ABSTRACT

This study aims to determine the strategy of maintaining the tradition of slaves in traditional customs in Musi Banyuasin Regency. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The informants in this study were seven people. Data collection techniques used are documentation, interviews, and observation. The validity test of the data used includes the credibility test, transferability test, and dependability test. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the results of data analysis that has been done before, it can be concluded that the strategy of maintaining tradition is by increasing the role of youth in society, as individuals who carry on traditions and support traditions and obey traditions so that they can participate in village activities and participate as well as conducting socialization activities in the community so that they can introduce the tradition of seramba through the socialization of cultural heritage activities that are handed down to generations that can harmonize traditions in traditional customs.

Keywords: *Tradition. Seramba, marriage customs*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan yang menjadi sebuah kepercayaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sebuah keyakinan yang sulit untuk dihilangkan didalam masyarakat kebiasaan manusia dan sekelompok masyarakat yang dijadikan sebagai suatu kebiasaan. Serta cara berpikir dan merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan dari segolongan manusia membentuk kesatuan sosial dalam suatu ruang dan suatu waktu kebudayaan adalah seluruh gagasan-gagasan tindakan dari hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupan dengan cara belajar dari kehidupan masyarakat kebudayaan sebagai pola pikir dalam kehidupan guna menghasilkan kesatuan sosial didalam belajar dikehidupan masyarakat, (Prasetya,2009:28).

Menurut Muhammad, (1991:37) adat istiadat mengalami beberapa perubahan ini karena masyarakat banyak perkembangan zaman mempunyai kebutuhan dimana didalam adat perkawinan merupakan sesuatu yang sakral karena ini merupakan bagian dari hukum adat dimana didalam sistem hukum adat ini sesuatu yang bersifat tertulis dan bisa dilaksanakan oleh masyarakat. Akan tetapi hukum adat ini bisa dijalankan sesuai dengan kebiasaan masyarakat daerah.hukum adat mempunyai sistem ialah segala hukum yang akan berkembang baik secara sesuai kebiasaan. Hal ini dalam sistem hukum adat istiadat sesuai dengan pelestarian dan perkembangan adat masing-masing daerah.

Tradisi merupakan kegiatan yang diturunkan oleh leluhur secara turun-temurun dan masih dijalankan oleh masyarakat Musi Banyuasin mengetahui untuk melestarikan tradisi adalah hal yang penting bagi kita. Hal ini dilakukan agar kita mempertahankan tradisi yang dilakukan dalam masyarakat agar tradisi yang ada tidak dihilangkan serta bisa di pakai pada setiap adat perkawinan berlangsung dilakukan seperti kita ketahui bahwa memang tidak mudah untuk mempertahankan tradisi yang ada karena sekarang adanya perubahan perkembangan zaman lebih moderen lagi jadi banyak masyarakat tidak melakukan

tradisi yang telah diwariskan oleh leluhur kita. Oleh karena itu tidak mengherankan jika banyak tradisi suatu daerah yang mulai sirna dan cenderung dilupakan.

Hal ini tidak terkecuali adat dalam perkawinan yang mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dalam masyarakat. Dalam perkembangan modernisasi seperti saat ini secara tidak langsung membawa nilai dan norma baru dalam kehidupan masyarakat tidak terkecuali masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin, hal tersebut dapat dilihat misalnya perubahan dan pergeseran budaya dalam adat perkawinan masyarakat Musi Banyuasin. Dengan adanya perkembangan zaman yang muncul dapat mempengaruhi pemikiran manusia untuk lebih kreatif lagi dalam melakukan hal yang berkaitan dengan pemikiran manusia untuk lebih maju sehingga membuat tradisi yang ada di Musi Banyuasin mengalami kelonggaran. Serta mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat. Modernisasi dan perkembangan teknologi turut mempengaruhi tradisi dalam adat perkawinan yang berlaku pada masyarakat

Perkawinan ialah ikatan yang sah bagi sepasang suami istri untuk membentuk keluarga yang bahagia dengan megharap ridho dari Allah SWT. Perkawinan juga dilaksanakan dengan akad yang bersifat luhur untuk sepasang kekasih untuk menghalalkan pergaulanya dengan tujuan untuk membentuk keluarga bahagia. Perkawinan di Indonesia pada dasarnya merupakan suatu hal yang wajar dilakukan. Namun cara melaksanakan perkawinan itu yang berbeda tergantung dari tempat dan kebiasaan perkawinan akan dilaksanakan berdasarkan Undang-undang RI No 1 tahun 1974 Pasal 1 (dalam Sudarsono, 2005 : 56) adalah:

Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seseorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Jadi menurut perundangan perkawinan ialah ikatan antara seorang dengan pria dan seorang wanita yang berarti perkawinan.

Seramba merupakan bagian dari adat perkawinan masyarakat yang berasal dari daerah Musi Banyuasin juga melakukan adat perkawinan *seramba*.

Tradisi *seramba* terdapat beberapa tahap-tahap dalam melaksanakan pernikahan seperti madik kedatangan kedua orang tua calon mempelai laki-laki datang kerumah mempelai perempuan guna untuk memperkenalkan serta membicarakan tentang anak laki-laki ingin melamar anak perempuannya. Menyengguh persetujuan yang telah ditetapkan untuk mengatur tanggal lamaran yang dilakukan. meminang keluarga calon mempelai pria beserta orang-orang yang diutus dan kerabat dekat lainnya datang kerumah keluarga calon mempelai wanita untuk meminang rombongan tersebut menjelaskan kedatangan untuk meminang dengan membawa buah tangan. Berasan musyawarah untuk menentukann dua keluarga menjadi satu keluarga menjadi keluarga besar memutuskan dan menetapkan hari acara pernikahan. Akad nikah perkawinan sebelum upacara perkawinan akad nikah, dilangsungkan keluarga besar laki-laki menyiapkan semua keperluan dan persyaratan yang diminta oleh keluarga mempelai wanita. Serta kedua keluarga besar menghadiri acara pernikahan yang akan dilaksanakan oleh kedua mempelai. Tradisi *seramba* yang menjadi keunikanya saat melakukan tradisi ini salah satu orang yang dipercayai oleh masyarakat yang melakukan tradisi seperti menaburkan sajian yang telah disiapkan oleh tuan rumah maka sajian tersubt ditaburkan kepada kedua mempelai saat turun dsari rumah seperti berpantun salah satunya pamtun pemberi semangat. *semangat bengian semoga umah tange nga bahagia anak cucu banyak-banyak belum tubuh lah datang pulek cur semangat. Oh jadi bengian itu lemak segalek tamu ngedoa ke kitek mompong lom direpoti anak rajian rajian belajar agama.* Ada juga untuk menarik perhatian agar masyarakat bisa mengiringi pengantin menuju ketenda dan dilakukan pada saat kedua mempelai turun dari rumah.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti dengan wawancara kepada tokoh adat, kepala desa, dan masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin tempatnya di rumah kepala adat. Mengatakan bahwa adat perkawinan memakai tradisi *seramba*. Berupa sajian yang telah disiapkan seperti beras, kunyit, kapur sirih serta bunga-bunga, sambil berpantun untuk memberikan semangat kepada kedua mempelai, dan untuk menarik perhatian agar masyarakat bisa mengiringi pengantin menuju ketenda dan dilakukan pada saat kedua mempelai turun dari

rumah. Secara tradisional budaya atau ciri khas daerah harus dijaga, diteruskan serta dilestarikan agar tidak hilang. Namun kebudayaan daerah, umumnya upacara perkawinan mulai tidak menggunakan adat daerah tersebut secara mutlak. Seperti remaja sekarang banyak yang tidak mengerti dengan adanya tradisi-tradisi di daerahnya karena remaja di Musi Banyuasin ini perlu diadakan sosialisai dengan pemangku adat dan masyarakat sekitarnya agar lebih diperkenalkan dan diperjelaskan lagi tentang tradisi-tradisi yang ada di Musi Banyuasin salah satunya tradisi *seramba* karena remaja-remaja disinilah yang jadi penerus bangsa dan untuk melestarikan serta mengembangkan adanya tradisi yang dilakukan secara turun menurun didalam upacara perkawinan. Bahwa banyak yang menggunakan upacara perkawinan dengan konsep modern yang sering dilakukan di daerahnya. Dengan adanya sosialisasi antara masyarakat dan remaja-remaja yang di daerah Musi Banyuasin agar diperkenalkan lagi tentang tradisi-tradisi yang ada di daerah serta dengan adanya perkumpulan remaja-remaja disini agar mereka paham bahwa tradisi harus dipertahankan dan bisa dilestarikan lagi karena disini remaja banyak yang tidak mengerti dengan adanya tradisi *seramba*, karena remaja disini saat pergi keacara pernikahan tidak kerumah pengantin dulu, tetapi mereka sudah disiapkan satu rumah yang berbeda untuk bujang gadisnya jadi mereka tidak memahami dengan adanya tradisi-tradisi yang ada, tetapi ada saja yang ke rumah pengantin terlebih dahulu lalu mengirigi pengantin keluar dari rumah menuju ke panggung acara pernikahan.

Berikut diperoleh data dari Mempertahankan Tradisi *Seramba* Dalam Adat Perkawinan Di Kabupaten Musi Banyuasin

No	Responden	Jumlah Populasi(Orang)
1	Kepala Adat	1
2	Kepala desa	1
3	Masyarakat yang sudah menikah	3
4	Pemuda-pemudi	3
Jumlah Total		8

Sumber: Kepala Desa di Kabupaten Musi Banyuasin, Tahun 2019

Penelitian terdahulu telah ada penelitian sebelumnya untuk menunjang masalah peneliti angkat tentang “strategi mempertahankan tradisi *seramba* dalam adat perkawinan di Kabupaten Musi Banyuasin”, yang dilakukan oleh Muhammad Arifin upaya mempertahankan Tradisi *Nyadran* di Tengah Arus Modernisasi (Studi Diskriptif Kualitatif di Kampung Krenen, Kelurahan Kriwen, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo).” dalam penelitian ini menyimpulkan “(1) lembaga keluarga dapat membiasakan anak sejak dini mengikuti tradisi nyadran. (2) lembaga masyarakat melibatkan generasi muda dalam tradisi nyadran dan memberikan pelatihan-pelatihan dalam melakukan tradisi nyadran, serta perlu dokumentasian yang dapat dijadikan pelajaran dan mengembangkan tradisi yang ada. (3) lembaga pemerintah dan tokoh adat dapat bekerja sama memberikan pemahaman tradisi nyadran kepada masyarakat untuk menumbuhkan kepercayaan akan pentingnya tradisi *nyadran* yang selama ini dilakukan (<http://Jurnal.fkip.uns.ac.id>)

Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Alifa Nur Rohma (2009) yang berjudul “perubahan tradisi *ngemblok* pada upacara perkawinan adat Jawa (studi kasus masyarakat nelayan di Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang)” (lib.unnes.ac.id) menyimpulkan bahwa tradisi *ngemblok* ada beberapa proses yaitu proses pelaksanaan tradisi *ngemblok*, variasi panjer, pola Peminang serta longgarnya ikatan perjodohan namun telah mengalami perubahan karena adanya kontak dengan kebudayaan lain, penelitian yang dilakukan Jati Kuntri dkk (2018) yang berjudul “analisis tentang faktor-faktor penyebab pergeseran adat perkawinan masyarakat Jawa Desa Perkebunan Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan Sumatra Utara” menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pergeseran adat Perkawinan masyarakat Jawa yaitu adanya keinginan untuk maju penduduk yang heterogen, faktor waktu dan faktor teknologi. (<https://ejournal.uns.ac.id>)

Sehubungan dengan hal diatas, peneliti tertarik meneliti masalah dengan judul “Strategi Mempertahankan Tradisi *seramba* Dalam Adat Perkawinan Di Kabupaten Musi Banyuasin”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis sebagai masukan bagi mata kuliah hukum adat dan kebudayaan

nasional. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi pemerintah, masyarakat, dan peneliti.

Sehubungan dengan hal diatas, peneliti tertarik meneliti masalah dengan judul **“Strategi Mempertahankan Tradisi *Seramba* Dalam Adat Perkawinan Di Kabupaten Musi Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “strategi mempertahankan tradisi *seramba* dalam adat perkawinan di Kabupaten Musi Banyuasin?”

1.3 Tujuan Penelitian

Perlunya dilakukan pengkajian peneliti untuk mengetahui strategi mempertahankan tradisi *seramba* dalam adat perkawinan di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat serta pengetahuan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Dari penelitian ini peneliti berharap agar bisa memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang mempertahankan tradisi *seramba* dalam adat perkawinan di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Pemerintah

Peneliti berharap agar tradisi *seramba* dalam adat perkawinan di Kabupaten musu banyuasin dapat dipertahankan dalam adat perkawinan.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Peneliti berharap agar tradisi *seramba* dalam adat perkawinan ini agar tidak membawa perubahan terus dipertahankan atau dikembangkan dalam upacara perkawinan berlangsung.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti berharap agar tradisi *seramba* dalam adat perkawinan dapat di lestarikan oleh masyarakat di Kabupaten musi banyuasin

Daftar Pustaka

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi, (2003). *Ilmu Sosial Dasar*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Alifah Nur Rohmah, (2009). Perubahan tradisi *ngembolak* pada upacara perkawinan adat jawa (studi kasus masyarakat nelayan di kecamatan kragan Kabupaten Rembang) (<https://ejournal.uns.ac.id>)
- Bruce J. Cohen (2006). *Sosiologi* . PT Rineka Cipta
- Bahri Syaiful Djamarah . (2010) *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. (2007). *Kompilasi Sastra Tutur Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
- Effendi Ridwan. (2006). *Ilmu Sosial Budaya Dasar* : Kencana Prenada Media Group
- Hadikusuma ,Hilman. (2007). *Hukum Perkawinan Indonesia* :Bandung
_____, (2014). *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*
Bandung: Mandar Maju .
- Haris, Yusman. (2004). *Bumi Serasan Sekate dan Penduduknya*. Musi Banyuasin: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.
- Koentjaraningrat. (1990). *Metode-metode penelitian masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Maran Rafael Raga. (2007). *Manusia dan Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meinarno Eko. (2002) . *Manusia Dalam Kebudayaan dan Masyarakat* . Hak Cipta Salemba Humanika.
- Marjuki. (2000). *Peranan Dalam Penanaman Nila-Nilai Budaya Di Kota Cilegon* Bandung:Hak Cipta Di Lindungi Undang-undang

- Muhammad, Bushar. (1991). *Azaz-azaz Hukum Adat Suatu Pengantar*. Jakarta: Pradya
- Muhammad Arifin, Upaya mempertahankan tradisi *nyadran* di tengah arus modernisasi (studi diskriptif di kampung *krenen*, klurahan kriwenkecamatan sukoharjo, kabupaten sukoharjo) (<http://Jurnal.fkip.uns.ac.id>)
- Nuswantoro, UD. (2015). *Kebudayaan dan Masyarakat*. [http://eprints.dinus.ac.id/14516/1/\[Materi\] Bab 04 kebudayaan dan masyarakat.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/14516/1/[Materi]_Bab_04_kebudayaan_dan_masyarakat.pdf). Diakses pada tanggal 3 November 2017.
- Nasution, Albani. (2015). *Ilmu-ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Piotr Sztompka. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial*: Prenada Media Group
- Poerwadarminta (1999) *Ilmu sosial budaya dasar* : Jakarta: Pradya
- Rahmadi (2007) *ilmu sosiologi budaya dasar*: PT Rineka Cipta
- S Aryandinin, Woro. (2000). *Ilmu budaya dasar*. Jakarta: penerbit universitas indonesia
- Setiadi, Elly M. (2006). *Ilmu Sosial Budaya Dasar Edisi Ketiga*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. (2002) *Hukum Adat Indonesia* : Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Soelaiman, M. Munandar. (2010). *Ilmu Budaya Dasar (Suatu Pengantar)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudarsono. (2005). *Hukum Perkawinan Nasional* Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudiyat, Iman. (2000) *Hukum Adat Sketsa Asas*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Mudji & Hendar Putranto. (2005). *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Prasetya Try Joko. (2009). *Ilmu Budaya Dasar* : PT Rineka Cipta, Jakarta
- Utomo, Laksanto. (2016). *Hukum Adat* . Rajawali press
- Wahyu, Ramdani. (2008). *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Widagdho, Djoko. dkk. (2008). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjodipuro, Surojo. (1993). *Pengantar dan Asas-asas Hukum Adat*.
Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Zainal Abidin Abubakar, (1995). *Islam dan Undang-undang perkawinan*,
Majalah Bulanan Nasehat Perkawinan, No.280/TH.XXIV, Jakarta :
BP4.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 0969/UN9.FKIP/TU.SK/2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmenristekdikti RI No. 334/M/KP/XI2015,
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0241/UN9/KP/2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRARA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

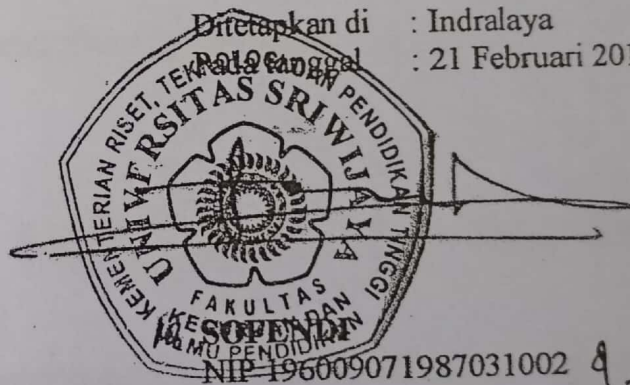
KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara
1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

Berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II skripsi mahasiswa

Nama : Arkorni
Nomor Induk Mahasiswa : 06051181419022
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Strategi Mempertahankan Tradisi Seramba dalam Adat Perkawinan di Kabupaten Musi Banyuasin

- KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2019, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 21 Februari 2019



Tembusan:

1. Rektor Unsri (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FKIP Unsri
3. Ketua Jurusan P.IPS FKIP Unsri
4. Koordinator Prodi PPKn FKIP Unsri
5. Yang bersangkutan